

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Bangun RSUD Soreang, Pemkab Pinjam Dana
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Bandung
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat / Hal.2
Edisi	: Senin, 28 Mei 2018

Bangun RSUD Soreang, Pemkab Pinjam Dana

SOREANG, (PR).-

Pembangunan gedung baru Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Soreang belum juga dimulai akibat Pemkab Bandung kesulitan menyediakan anggaran Rp 320 miliar. Untuk mempercepat pembangunan rumah sakit, Pemkab Bandung berencana meminjam dana dari BUMN PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) agar pembangunannya bisa dimulai tahun ini.

"Pada tahun 2018 ini kami sudah mengalokasikan anggaran pembangunan gedung baru RSUD Soreang secara bertahap yakni Rp 100 miliar. Namun, kalau setahun hanya bisa Rp 100 miliar membutuhkan waktu tiga tahun, padahal kebutuhan rumah sakit baru sudah mendesak," kata Bupati Bandung, Dadang M Naser, di kompleks Pemkab Bandung, Jumat (25/5/2018) lalu.

Dia menambahkan, selama ini Pemkab Bandung belum pernah melakukan pinjaman ke PT SMI. Pemerintah pusat pun mendorong Pemkab Bandung mengajukannya. "Apalagi bunga pinjaman dari PT SMI sangat rendah dibandingkan dengan bank yakni hanya 3% sehingga Pemkab Bandung tinggal mengalokasikan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya di dalam APBD," katanya.

Seperti diketahui, RSUD Soreang sudah tak bisa dikembangkan lagi sehingga Pemkab Bandung akan mengalihkan lokasi RSUD Soreang ke lokasi baru di Jalan Raya Gading Tutuka, Desa Cingcin, Kecamatan Soreang. Kondisi lahan sudah setahun lebih siap dibangun, tetapi baru tahun ini akan dimulai pembangunannya.

Lebih jauh Dadang menyatakan, PT SMI merupakan alternatif pendanaan pembangunan untuk percepatan pencapaian target program pembangunan daerah. "Pemerintah daerah bisa mengajukan pinjaman kepada PT SMI apabila ada kegiatan prioritas daerah maupun pembangunan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat," katanya.

Dengan meminjam dana kepada PT SMI, kata Dadang, infrastruktur publik dapat segera memberikan manfaat kepada masyarakat. "Kami juga melakukan penghematan anggaran daerah sekaligus akselerasi program pembangunan jangka menengah daerah. Hanya untuk meminjam dari PT SMI membutuhkan peraturan bupati yang nantinya diiringi persetujuan pimpinan DPRD Kabupaten Bandung," katanya.

Dadang mengakui adanya pro dan kontra dengan rencana Pemkab Bandung ini. "Namun, apabila pemerintah daerah tak meminjam dana juga akan lama dalam membangun fasilitas umum bagi masyarakat. Belum lagi dengan biaya pembangunan juga akan naik setiap tahunnya," katanya.

Dia mencontohkan harga bahan bangunan yang terus naik membuat alokasi anggaran yang disediakan APBD tidak akan mencukupi. "Kalau menunggu sampai semua dimodali APBD, tentu berat karena anggaran pembangunan RSUD Soreang di atas Rp 300 miliar," katanya. (Sarnapi)***